

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, W. (n.d.). Menciptakan Sustainable Development melalui Good Governance. Retrieved April 2, 2017, from pemudatataruang.org
- Adi, K. (N.D.). Kajian Kualitas Lingkungan Permukiman Skala Mikro Di Desa Penyabangan Kecamatan Gerokgak, 1–5.
- Ali, M. (1982). Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi. Bandung: Angkasa Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto. (2011). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincolin. 2005. An Assessment Of Microfinance Institution Performance: The Importance Of Institutional Environment. *Gajah Mada International Journal Of Bussines*, September--December 2005, 7(3): 391—427
- Awwal, F. N., & Kustiwan, I. (2014). Pengaruh Karakteristik Perkembangan Fisik Dan Sosial Ekonomi Kampung Kota Terhadap Keberlanjutannya di Kawasan Pusat Kota Bandung. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, A(1), 524–533.
- Azahro, M. (2013). Kajian Kehidupan Masyarakat Kampung Lama Sebagai Potensi Keberlanjutan Lingkungan Permukiman Kelurahan Gabahan. *Teknik PWK*, 2(3).
- Azami, M., Mirzaee, E., & Mohammadi, A. (2015). Recognition Of Urban Unsustainability In Iran (Case Study: Sanandaj City). *Cities*, 49, 159–168.
- Basuki, S. (2006). Metode Penelitian. Jakarta: Wedatama Widya Sastra Dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Budiahardjo, Eko. (2009). Perumahan Dan Permukiman Di Indonesia.
- Budihardjo, E., & Sujarto, D. (2009). Kota Berkelanjutan. Alumni.
- Dyah, Virgawasti & Nany Y. (2014). Penilaian Keberlanjutan Permukiman Kampung Lama Di Kelurahan Lempongsari. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 3(4), 766–775.
- Ertan, T., & Egercioglu, Y. (2016). The Impact of UNESCO World Heritage List on Historic Urban City Centers and Its Place in Urban Regeneration : The Case of, 216(October 2015), 591–602. <http://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.12.031>
- Fariz Primadi Hirsan. (2011). Identifikasi Pola Bermukim Masyarakat Suku Sasak Di Pulau Lombok Yang Dipengaruhi Oleh Sistem Kekerabatan-Studi Kasus: Desa Puyung, Kabupaten Lombok Tengah.
- Guinness, patrick.1986. Ekistic : An introduction to the science of human settlements Hutchinson and Co,

Ltd, London

- Handayani, S. R. I. (2008). Partisipasi Masyarakat Kampung Kota Untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Permukiman (Kasus: Permukiman Kampung Kota Di Bandung).
- Hasan, I. (2006). Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendro, E. P. (2015). Pelestarian Kawasan Konservasi Di Kota Semarang. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 9, 17–28.
- Herusansono, W. (2016). Keunikan Kampung Kuno di Kota Semarang. Retrieved April 1, 2017, from <http://regional.kompas.com>
- Heryati. (n.d.). Kampung kota sebagai bagian dari permukiman kota. *Jurnal Arsitektur*.
- Hirsan, Fariz Primadi, (2011), Identifikasi Pola Bermukim Masyarakat Suku Sasak Di Pulau Lombok Yang Dipengaruhi Oleh Sistem Kekerabatan-Studi Kasus: Desa Puyung, Kabupaten Lombok Tengah, [Http://Lpsdimataram.Com/Phocadownload/Desember-2011/06-20111208_Fariz% 20 Primadi.Pdf](Http://Lpsdimataram.Com/Phocadownload/Desember-2011/06-20111208_Fariz%20Primadi.Pdf).
- Joe, Liem Thian. (2004). *Riwayat Semarang*. Jakarta: Hasta Wahana
- Kasus, S. (N.D.). Menciptakan Kampung Kota Sebagai Hunian Yang Ramah Dalam Konteks Urban Di Surabaya Studi Kasus : Kampung Kota Di Kawasan Tunjungan Dan Sekitarnya.
- Keman, Soedjadi. 2005. Kesehatan Perumahan Dan Lingkungan Permukiman. *Jurnal Lingkungan*.Vol. 1, Juli 2005 (Hal 29-42).
- Komeily, A., & Srinivasan, R. S. (2015). A Need For Balanced Approach To Neighborhood Sustainability Assessments : A Critical Review And Analysis. *Sustainable Cities And Society*, 18, 32–43. <Http://Doi.Org/10.1016/J.ScS.2015.05.004>
- Kustiwan, I., Ukrin, I., & Aulia, A. (2015). Identification Of The Creative Capacity Of Kampong's Community Towards Sustainable Kampong (Case Studies : Cicadas And Pasundan Kampong, Bandung): A Preliminary Study. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 184(August 2014), 144–151.
- Lee, S. L. (1996). Urban Conservation Policy And The Preservation Of Historical And Cultural Heritage. *Cities*, 13(6), 399–409.
- Lynch, K. (1984). *Good City Form*. Cambridge: The MIT Press.
- Madiasworo, T.. 2009. “Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Kampung Melayu Semarang Dalam Pembangunan Berkelanjutan.” *Jurnal Local Wisdom*, Vol. 1.1, Pp.10-18.
- Muawanah, A. S., & Nany Y. (2016). Eksistensi Kampung Lama Melalui Kearifan Lokal Di Kampung Bustawman Semarang <Http://Doi.Org/10.14710/Tataloka.18.2.108-117>
- Navastara, A. M., Pradinie, K., & Martha, K. D. E. (2016). Ambiguous Public Space Towards Social Sustainability in Madurese Urban Kampong. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 227, 507–

514. <http://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.06.108>
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia..
- Nugroho, A. C. (2009). Kampung Kota Sebagai Sebuah Titik Tolak Dalam Membentuk Urbanitas Dan Ruang Kota Berkelanjutan. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 13(3), 209–218.
- Poetri, R. L. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kampung Merancang Ulu Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau, 4(2), 1197–1205.
- Pratama, Fandy Chandra. 2016. Analisis Peran Pemerintah dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Gondorih dan Pulau Angso Duo di Kota Pariaman. *Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial*.
- Prof.Dr.H. Hadi Sabari Yunus. (2009). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, Budi A.. 2013. “The Survival Phenomenon of Kampong Kuningan Amidst the Development of Mega Kuningan Business-area in Jakarta.” *International Journal of Scientific & Engineering Research*, Vol.4.1,pp.1-6.
- Putra, Y. A. (2014). Ambiguitas Ruang Kampung Plus Dalam Perspektif Privat-Publik. *Jurnal Arsitektur*, 1(2), 75–89.
- Riduwan. (2004). *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riska, N., & Nany Y. (2013). Bentuk Adaptasi Masyarakat Terhadap Banjir Di Kampung Purwodinatan Dan Jurnatan Kota Semarang, 2(3), 457–467.
- Rolalisasi, A., Santosa, H., & Soemarno, I. (2013). *Social Capital Of Urban Settlement*, 2(3), 83–88. [Http://Doi.Org/10.11648/J.Pbs.20130203.11](http://doi.org/10.11648/J.Pbs.20130203.11)
- Safira. (2012). *Kampung Kreatif Sebuah Solusi Spasial Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia*. Arsitektur Universitas Indonesia.
- Sangalang, I., & Adji, F. F. (2014). Pengaruh Kondisi Hunian dan Lingkungan Terhadap Keberlanjutan Permukiman Tepi Sungai Studi Kasus : Kampung Pahandut Dan Desa Danau Tundai di Kota Palangka Raya. *Jurnal Arsitektur*, 9(2), 47–58.
- Sari, Achsananda Maulya.2015. Menegakkan Tradisi Kerja Bakti Sebagai Bentuk Revitalisasi Nilai Gotong Royong. *Departemen Pendidikan Sastra Jepang : Universitas Airlangga*
- Setiawan, Bakti. 2010, *Kampung Kota Dan Kota Kampung Tantangan Perencanaan Kota Di Indonesia*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Dalam Ilmu Perencanaan Kota, Universitas Gajah Mada,___.
- Šmid, M., Bole, D., & Pipan, P. (2015). Sustainable heritage management : social , economic and other potentials of culture in local development. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 188, 103–110. <http://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.03.344>
- Subagyo. (2014). Tiga Kampung Kini Tinggal kenangan. Retrieved April 2, 2017, from koranwawasan.com

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra Dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia
- Suliyati, Titiek. 2012. *Dinamika Kawasan Permukiman Etnis Di Semarang*. [Home Page Of Institutional Repository Of Diponegoro University] [Online]. Available At:[Http://Eprints.Undip.Ac.Id/34046/1/Dinamika_Kaw.Etnis_Di_Semarang.Doc](http://Eprints.Undip.Ac.Id/34046/1/Dinamika_Kaw.Etnis_Di_Semarang.Doc). Diakses Pada Tanggal 21 Juli 2017.
- Suprpti, M. (1992). *Pola Permukiman Perkampungan Di Kota Besar Semarang*. Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Surtiani, E. E. (2006). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terciptanya Kawasan Permukiman Kumuh di Kawasan Pusat Kota*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Susanto, Gatot. (2007). *Griya Kreasi: Agar Rumah Tidak gelap dan Tidak Pengap*
- UN Habitat. (2012). *Sustainable Housing for Sustainable Cities: A Policy framework for Developing Countries*.
- Ward, P. M., & Smith, C. B. (2015). *Housing Rehab For Consolidated Informal Settlements: A New Policy Agenda For 2016 Un-Habitat Iii*. *Habitat International*, 50(2015), 373–384.
- Widodo, J. (2012). *Urban Environment And Human Behaviour : Learning From History And Local Wisdom*, 42(July 2010), 6–11. [Http://Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2012.04.161](http://Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2012.04.161)
- Windarsih, A. (2013). *Memahami “Betawi” dalam Konteks Cagar Budaya Condet dan Setu Babakan*, 15(1), 177–200.
- Winston, N., & Eastaway, M. P. (2008). *Sustainable Housing In The Urban Context : International Sustainable Development Indicator Sets And Housing*, 211–221. [Http://Doi.Org/10.1007/S11205-007-9165-8](http://Doi.Org/10.1007/S11205-007-9165-8)
- Yuliasuti, N., & Khaerunnisa, I. (2011). *Kualitas Lingkungan Permukiman Kawasan Pecinan Kota Semarang*. *Teknik*, 32(3), 212–217.
- Yuliasuti, N., & Saraswati, N. (2014). *Environmental Quality in Urban Settlement : The Role of Local Community Association in East Semarang Sub-District*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 135, 31–35. <http://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.321>
- Yunus, H. S. 1989. *Subject Matter dan Metode Penelitian Geografi Permukiman Kota*. Fakultas Geografi UGM